

**PERANCANGAN BUKU JURNAL KULINER DAN
JAJAN PASAR KHAS JOGJA UNTUK PARA VEGAN**



PERANCANGAN

Ashr Lian Alviani

NIM 1612412024

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

JURUSAN DESAIN

FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2021

i

**PERANCANGAN BUKU JURNAL KULINER DAN
JAJAN PASAR KHAS JOGJA UNTUK PARA VEGAN**



PERANCANGAN

Ashr Lian Alviani

NIM 1612412024

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Desain Komunikasi Visual

2021

Tugas Akhir Perancangan berjudul: **PERANCANGAN BUKU JURNAL KULINER DAN JAJAN PASAR KHAS JOGJA UNTUK PARA VEGAN**, diajukan oleh Ashr Lian Alviani, NIM 1612412024, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 6 Januari 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota



Drs. Baskoro Suryo Banindro., M. Sn.

NIP 19650522 199203 1 003/ NIDN 0022056503

Pembimbing II/ Anggota



Dara Tunggul Aji, S.S., M.A.

NIP 19870103 201504 1 002/ NIDN 0003018706

Cognate/ Anggota



Andika Indrayana, S. Sn., M. Ds.

NIP 19821113 201404 1 001/ NIDN 0013118201

Ketua Program Studi DKV/ Anggota



Dara Tunggul Aji, S.S., M.A.

NIP 19870103 201504 1 002/ NIDN 0003018706

Ketua Jurusan/ Ketua



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MA.

NIP 19770315 200212 1 002/ NIDN 0015037702

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta



Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.

NIP 19691108 199303/ NIDN 0008116906



“Orang Yang terkaya adalah orang yang menerima pembagian (Taqdir) dari Allah dengan senang hati”

-Ali Bin AbiThalib

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah Ta'Ala atas segala limpahan berkah dan rahmat-Nya. Tidak lupa, shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan perancangan tugas akhir ini dengan baik, dimana hal tersebut menjadi salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana S-1 pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dengan judul **PERANCANGAN BUKU JURNAL KULINER DAN JAJAN PASAR KHAS JOGJA UNTUK PARA VEGAN.**

Kuliner kota Jogja sangat menarik untuk dikulik, selain latar belakang kisah lahirnya makanan tersebut, ternyata banyak makanan yang menyimpan banyak manfaat. Tidak hanya itu, kuliner khas Jogja juga cocok untuk dijadikan salah satu gaya hidup sehat seperti Vegan, karena bahan-bahan yang digunakan untuk memasak berasal dari sumber nabati.

Buku ini juga memberikan resep masakan, agar para pembaca yang menjalankan Vegan yakin terhadap bahan-bahan yang digunakan, juga jika sewaktu-waktu rindu masakan khas Jogja dan ingin mencoba memasaknya bisa membuatnya sendiri di dapur. Penulis juga menyediakan kertas kosong yang dapat diisi bagi para pembaca agar bisa bercerita bersama tentang makanan tersebut.

Keterbatasan dari proses penelitian membuat buku ini mencakup sebagian kecil dari kuliner khas Jogja sehingga masih terasa kekurangan. Untuk itu dibutuhkan kajian-kajian dokumen terkait lebih lanjut dan saran yang membangun demi kemajuan serta kelengkapan buku ini.

Yogyakarta, 14 Desember 2020

Penulis,

Ashr Lian Alviani

NIM 1612412024

UCAPAN TERIMA KASIH

Terselesaikannya perancangan Tugas Akhir ini dari awal hingga akhir proses pengerjaan, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum, selaku Rektor Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., Dekan Fakultas Seni Rupa (FSR), ISI Yogyakarta.
3. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MT., selaku Ketua Jurusan Desain, FSR, ISI Yogyakarta.
4. Bapak Daru Tunggul Aji, S.S., M.A. selaku Kaprodi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Serta bapak Kadek Primayudi, M.Sn. selaku sekretaris prodi DKV, ISI Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Baskoro Suryo Banindro., M. Sn., selaku Pembimbing I yang telah sabar membimbing dan memberikan masukan untuk saya dalam proses pembuatan perancangan ini atas kesediaan waktu dan kerja samanya terima kasih banyak.
6. Bapak Daru Tunggul Aji, S.S., M.A., selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing saya dan memotivasi dalam proses pembuatan perancangan ini atas kesediaan waktu dan kerja samanya terima kasih banyak.
7. Bapak Andika Indrayana, S. Sn., M. Ds. selaku *cognate* yang telah memberikan masukan untuk saya dalam proses pembuatan perancangan ini atas kesediaan waktu dan kerja samanya terima kasih banyak.
8. Bapak Kadek Primayudi, M.Sn. dan Ibu Heningtyas Widowati selaku dosen wali saya selama kuliah S-1 Desain Komunikasi Visual, terima kasih sudah membimbing saya selama masa perkuliahan.
9. Semua jajaran dosen S-1 DKV, ISI Yogyakarta, Pak Asnar Zacky, Pak Umar Hadi, Pak Wibowo, Pak Edi Jatmiko, Bu Hesti Rahayu, Pak Arif Agung S, Pak I.T. Sumbo Tinarbuko, Pak Endro Tri Susanto, Pak Hartono Karnadi, Pak Prayanto Widyo H, Pak FX. Widyatmoko (koskow), Pak Terra Bajraghosa, Pak Gogor Bangsa, Pak Andi Haryanto, Pak Kadek Primayudi, Pak Aditya

Utama, Ibu (Almh) Novi Mayasari, Ibu Heningtyas Widowati, Bu Syerli, Mba Alit semoga kebaikan dan kesehatan selalu menyertai kalian semua.

10. Keluarga tercinta, Ayah, Bunda, Dek Ars, Dek Aqsa, Dek Rangga, Uti Yati, Uti Pogung, Uti Ponjong, Akung Ponjong, Akung Maryo, Akung Pujo, Tante Anci, Om Anas, Pakde, Bude, Sepupu-sepupu, dan seluruh keluarga besar Putu Maryo, Keluarga besar Pogung, yang selalu mendoakan, mengingatkan dan memberi semangat, namun tidak bisa disebutkan satu persatu.
11. Buat sahabat-sahabat SMA, Vira, Evie, Panji, Bohay, yang selalu mendukung, mengingatkan tugas ini dan memberikan semangat.
12. Untuk Marina, Anggoro, Patrik, Mba Didi, Elfa, Indah, Itek, Alya, Safira, Senpi, Viona, Bagus A, Iqbal dan teman-teman yang telah banyak membantu, menampung suport dan memberi doa dalam proses perancangan ini.
13. Untuk Hasbi, Tami, Day Dian, Betzy, dan teman-teman random yang sering memberi support dan bantuannya.
14. Untuk Kiran, Mba Mega, Mba Mita dan suami, Mba Wilis, Mba Nabil, Mba Esa, Mba Niken, Mba Al, dan teman-teman Ligo, Titik Terang, dan Tahsin Jogokaryan lainnya yang memberi doa dan bantuan selama kuliah.
15. Untuk Nesya, Abdil, Fitria, dan murid-murid lainnya dari murid ngaji sampai les gambar, yang sudah memberikan hiburan, tawa dan pelajaran baru selama kuliah.
16. Untuk Bruce, Moca, Coco, Rusa Monyet, dan anak-anak ku lainnya yang menemani sampai nafas terakhir kalian.
17. Untuk teman-teman seperjuangan dan seperbimbingan Pak Daru dan Pak Baskoro.
18. Untuk Mugiharjo, Indomart, Progo, Mirota Kampus, Saylermun, Mas Didik, Bu Moni, Sawah, Gista, Leski, Babeh, Bogor, Bakso Goceng, Tan Geneng, Mas Bud dan Istri, ibu-ibu pasar Kota Gede, Pasar Bantengan, Pasar Niten pasar gampingan, pasar Godean , dan ibu-ibu pasar yang sudah memberikan bantuan bahan gratis serta menunjukkan lokasi penjual
19. Untuk teman teman kos Pak Toni, Andrian 1, dan Kos Lintang bersama ibu bapak kos.
20. Untuk Zhila, teman pertama pada saat tes ISI gelombang I yang telah

meminjamkan penggaris pada saat ujian gambar, dan sering menyemangati semenjak tes hingga sekarang. Makasi juga, karna kamu Ashr belajar banyak.

21. Untuk Aes teman magang yang selalu menghujat agar cepat diselesaikan TA ini, terimakasih atas hujatannya dan selalu pamer karyanya ya es.
22. Untuk teman-teman lain yang belum disebutkan namanya, yang sudah memberi doa dan bala bantuan.
23. Untuk teman-teman Kidang Alas 2016, terima kasih banyak atas kebersamaan dan saling supportnya.

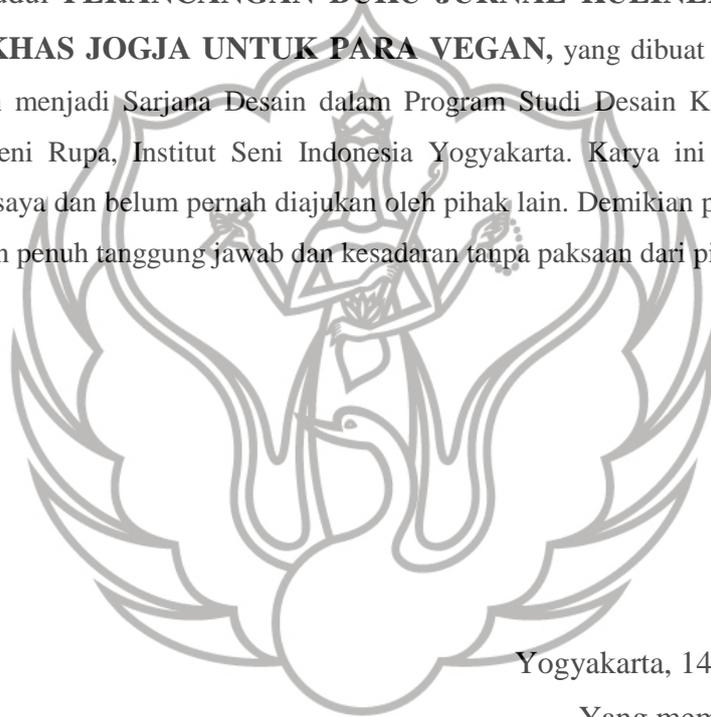


PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ashr Lian Alviani
NIM : 1612412024
Fakultas : Seni Rupa
Jurusan : Desain
Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Dengan ini menyatakan bahwa seluruh materi dalam perancangan saya yang berjudul **PERANCANGAN BUKU JURNAL KULINER DAN JAJAN PASAR KHAS JOGJA UNTUK PARA VEGAN**, yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menjadi Sarjana Desain dalam Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya ini sepenuhnya hasil pemikiran saya dan belum pernah diajukan oleh pihak lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun.



Yogyakarta, 14 Desember 2020

Yang membuat pernyataan,

Ashr Lian Alviani

NIM 1612412024

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ashr Lian Alviani

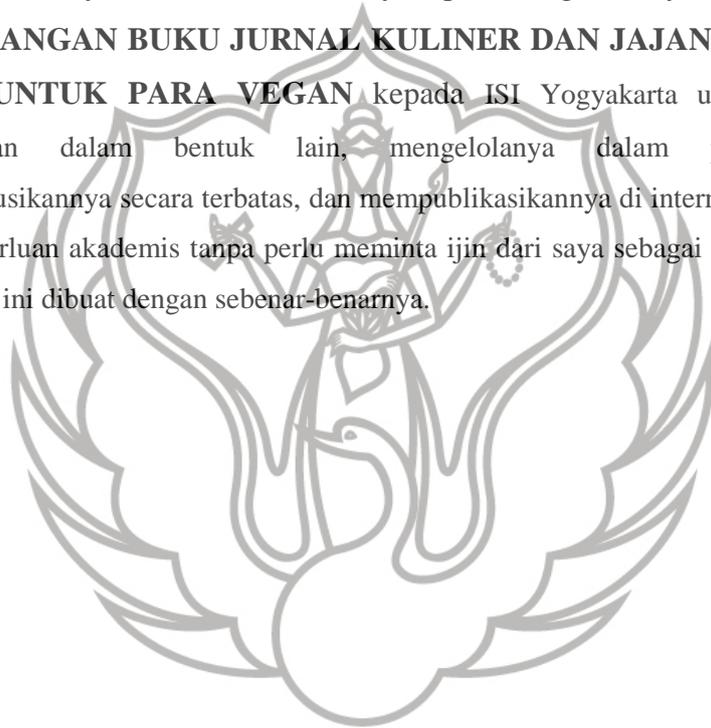
NIM : 1612412024

Fakultas : Seni Rupa

Jurusan : Desain

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Demi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang DKV, dengan ini saya memberikan karya perancangan saya yang berjudul **PERANCANGAN BUKU JURNAL KULINER DAN JAJAN PASAR KHAS JOGJA UNTUK PARA VEGAN** kepada ISI Yogyakarta untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk lain, mengelolanya dalam pangkalan data, mendistribusikannya secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya sebagai penulis. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.



Yogyakarta, 14 Desember 2020

Yang membuat pernyataan,

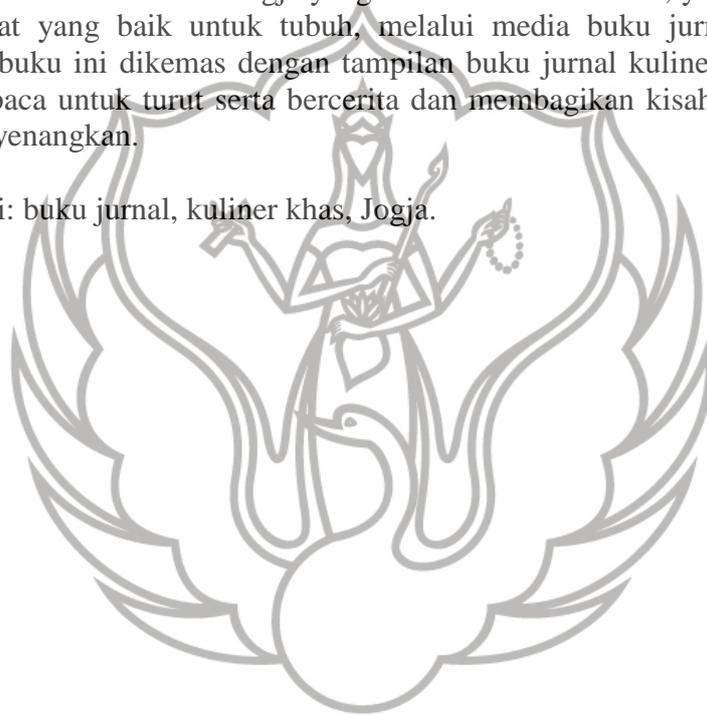
Ashr Lian Alviani

NIM 1612412024

ABSTRAK

Gaya hidup sehat sedang marak diperbincangkan, gaya hidup ini muncul ketika kini semakin banyak masyarakat yang sadar akan kesehatan tubuhnya, karena banyak kasus yang menyinggung tentang kesehatan, yang menjadi bahan pertimbangan, vegan menjadi salah satu pilihan dalam pola diet untuk menunjang gaya hidup sehat, namun karena vegan bukan berasal dari Indonesia, masih banyak yang belum tahu jika kuliner Indonesia khususnya Jogja juga banyak yang *mensupport* gaya hidup vegan. Perancangan ini dibuat agar masyarakat bisa memperluas pengetahuan kuliner khas Jogja terutama untuk vegan serta menuliskan pengalaman berkuliner dalam satu buku, mempopulerkan makanan tradisional yang kini keberadaannya cukup minim. Sehingga aneka kuliner khas yang merupakan salah satu warisan budaya tidak punah begitu saja tergerus oleh zaman. Metode yang digunakan dalam perancangan ini adalah 5W+1H. Perancangan ini kemudian dibuat sebagai buku panduan sekaligus memberikan edukasi terkait kuliner khas Jogja yang berbahan dasar nabati, yang memiliki rasa dan khasiat yang baik untuk tubuh, melalui media buku jurnal visual. Hasil akhirnya, buku ini dikemas dengan tampilan buku jurnal kuliner yang mengajak para pembaca untuk turut serta bercerita dan membagikan kisahnya dengan cara yang menyenangkan.

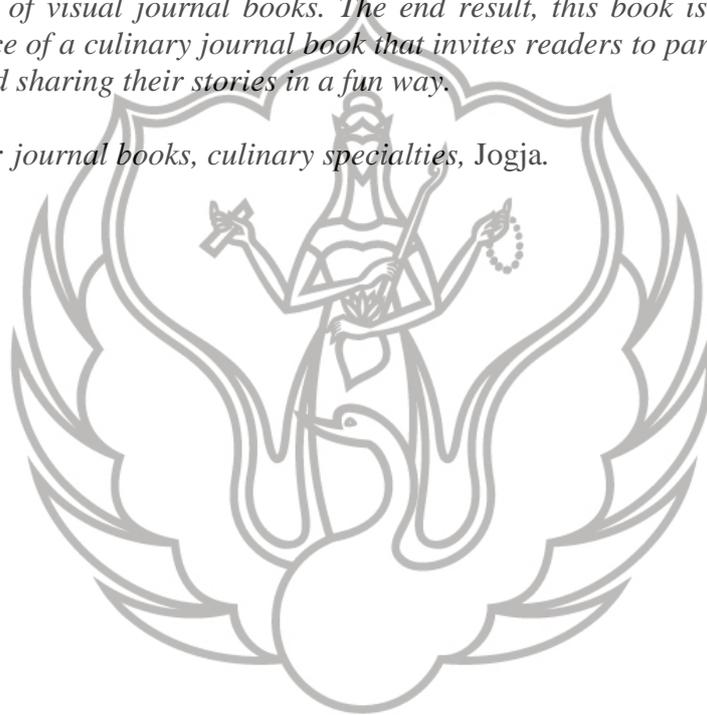
Kata kunci: buku jurnal, kuliner khas, Jogja.



ABSTRACT

A healthy lifestyle is being discussed, this lifestyle appears when more people are aware of their health, because there are many cases that pertain to health, which are taken into consideration, vegan is one of the choices in dietary patterns to support a healthy lifestyle, however because vegans do not come from Indonesia, there are still many who do not know that many Indonesian culinary delights, especially Jogja, also support the vegan lifestyle. This design was made so that the public could broaden their knowledge of typical Jogja culture, especially for vegans, as well as write culinary experiences in one book, popularize traditional food, which is now quite minimal. So that the various culinary specialties which are one of the cultural heritages are not being eroded by the times. The method used in this design is 5W + 1H. This design was made as a guidebook as well as providing education related to typical Jogja culinary based on vegetable ingredients, which have good taste and savors for the body, through the media of visual journal books. The end result, this book is packed with the appearance of a culinary journal book that invites readers to participate in telling stories and sharing their stories in a fun way.

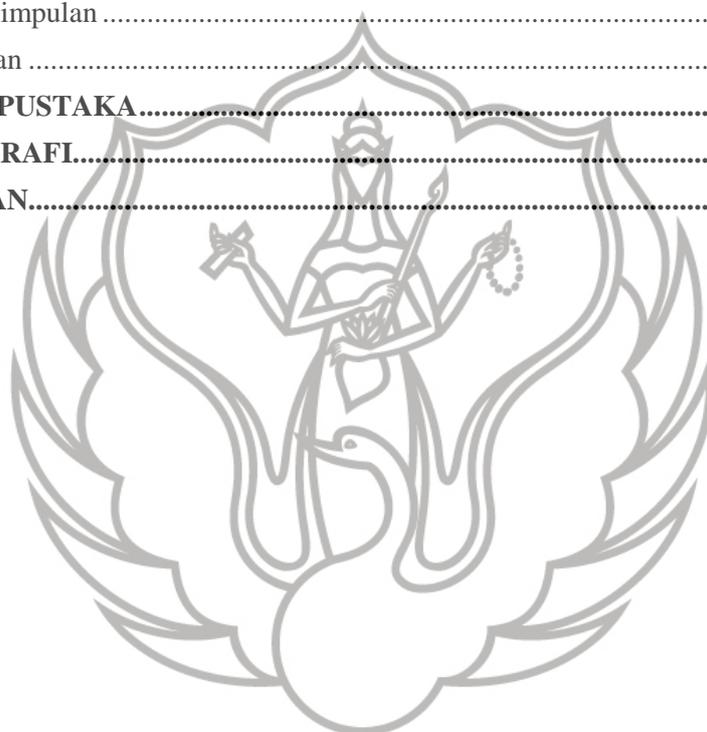
Keywords: journal books, culinary specialties, Jogja.



DAFTAR ISI

PERANCANGAN	i
PERANCANGAN	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ix
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	x
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Perancangan.....	3
D. Batasan Perancangan.....	4
E. Manfaat Perancangan.....	4
F. Definisi Oprasional	4
G. Metode Perancangan.....	6
H. Metode Analisis Data.....	7
I. Konsep Perancangan.....	8
J. Skematika Perancangan.....	9
BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS DATA.....	10
A. Data Objek Perancangan.....	10
1. Objek Perancangan Vegan.....	10
2. Objek Perancangan Kuliner.....	24
3. Objek Perancangan Makanan dan Jajan Pasar.....	26
4. Objek Perancangan Yogyakarta.....	38
B. Studi Pustaka.....	41
1. Kajian Literatur.....	41
2. Landasan Teori.....	43
C. Identifikasi Problematika Perancangan.....	78
1. Problematika Topik Perancangan	78
D. Analisis Data.....	81
E. Kesimpulan	84
F. Usulan Pemecahan Masalah.....	85
BAB III KONSEP PERANCANGAN.....	87

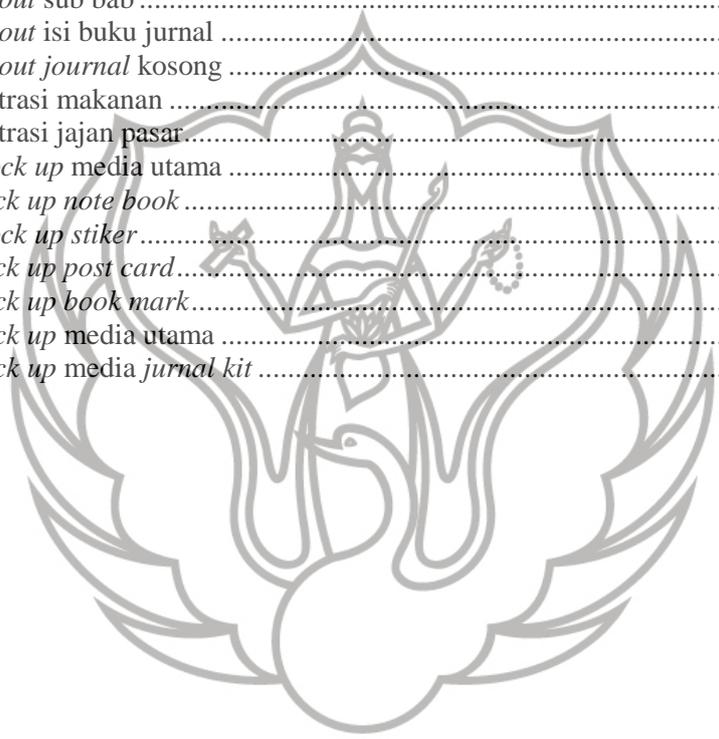
A. Konsep Media	87
1. Tujuan Media	87
2. Strategi Media	87
3. Program Media	89
B. Konsep Kreatif	89
C. Program Kreatif	90
BAB IV VISUALISASI	97
A. Data Visual	97
B. Penjaringan Ide Visual	102
C. Pengembangan Bentuk Visual	104
BAB V PENUTUP	122
A. Kesimpulan	122
B. Saran	123
DAFTAR PUSTAKA	124
WEBTOGRAFI	128
LAMPIRAN	130



DAFTAR GAMBAR

Gb. 1. Definisi Veganisme	11
Gb. 2. Piramida Makanan Vegan	18
Gb. 3 Terancam.....	29
Gb. 4 Gatot.....	30
Gb. 5 Tiwul	31
Gb. 6 Growol	31
Gb. 7 Se-go Pecel	32
Gb. 8. Bongko.....	33
Gb. 9 Besengek Tempe Benguk.....	33
Gb. 10 Tahu Tempe Bacem	34
Gb. 11 Jenang Gempol.....	35
Gb. 12 Jenang Upih.....	36
Gb. 13 Jenang Monte	36
Gb. 14 Kipo.....	37
Gb. 15 Grontol Jagung.....	37
Gb. 16 Jadah Tempe Mbah Carik	38
Gb. 17 <i>Book Bound</i>	50
Gb. 18 <i>Spiral Bound</i>	51
Gb. 19 <i>Ring Bound</i>	51
Gb. 20 <i>Traveler Journal</i>	52
Gb. 21 <i>Bullet Journal</i>	52
Gb. 22 Buku Kuliner Yogyakarta.....	53
Gb. 23 Buku Kuliner Blusukan Aseli Jogja.....	54
Gb. 24 Antropologi Kuliner Nusantara (Sumber: https://twitter.com/).....	55
Gb. 25 Buku Monggo Mampir.....	55
Gb. 26 Joseph Brotherton, Pecetus Istilah Vegetarian.....	62
Gb. 27 Logo Asosiasi Vegetarian di Indonesia.....	63
Gb. 28 Contoh Gambar Manual, Media <i>Water Color</i>	67
Gb. 29 Contoh Gambar Digital.....	68
Gb. 30 Human Interest.....	69
Gb. 31 <i>Photo Product</i>	70
Gb. 32 <i>Food and Beverage</i>	70
Gb. 33 Lingkaran Warna.....	71
Gb. 34 <i>Layout</i> Postingan Instagram.....	72
Gb. 35 Tipografi.....	73
Gb. 36 <i>Serif dan San-Serif</i>	73
Gb. 37 Diagram Kuisisioner	79
Gb. 38 Diagram Lingkaran Kuisisioner	80
Gb. 39 Saran hasil kuisisioner	80
Gb. 40 <i>Mood Board</i> Foto makanan.....	97
Gb. 41 <i>Mood Board</i> Foto Jajan Pasar	98
Gb. 42 <i>Mood Board</i> Foto <i>Human Interest</i>	99
Gb. 43 <i>Mood layout</i> cover buku.....	99
Gb. 44 <i>Mood layout</i> Pembuka (bagian depan)	100
Gb. 45 <i>layout</i> Isi Content	100
Gb. 46 <i>Layout</i> Pembatas Sub Judul	101
Gb. 47 <i>Layout Journal</i> yang Bisa diisi Sendiri	101
Gb. 48 Ilustrasi Makanan.....	102
Gb. 49 Ilustrasi Jajan Pasar	102
Gb. 50 Foto Makanan Gatot, Tiwul, Se-go Pecel	104
Gb. 51 Foto Jajan Pasar Jenang Monte.....	105

Gb. 52 Kuliner dan Prosesnya Lotek dan Pedahgang	105
Gb. 53 Suasana Pasar Niten dan Pasar Pujokusuman	106
Gb. 54 Foto penjual, Jenag Gempol,.....	106
Gb. 55 <i>Sket layout cover</i>	107
Gb. 56 <i>Sket Layout</i> Bagian Pembukaan (Manual).....	107
Gb. 57 <i>Sket Layout</i> Bagian Pembukaan (Sebelum Revisi).....	108
Gb. 58 <i>Sket Layout</i> Sub Judul atau Pembatas (Manual)	108
Gb. 59 <i>Sket jurnal kit</i>	108
Gb. 60 <i>Sket makanan</i>	109
Gb. 61 <i>Sket jajan pasar</i>	109
Gb. 62 Foto makanan setelah editting	110
Gb. 63 Foto Jajan Pasar setelah editting	110
Gb. 64 Foto Suasana Pedagang makanan setelah editting	111
Gb. 65 Foto Suasana pedagang jajan pasar setelah editting.....	111
Gb. 66 <i>Cover buku</i>	112
Gb. 67 <i>Layout</i> sub bab	114
Gb. 68 <i>Layout</i> isi buku jurnal	115
Gb. 69 <i>Layout journal</i> kosong	116
Gb. 70 Ilustrasi makanan	117
Gb. 71 Ilustrasi jajan pasar.....	117
Gb. 72 <i>Mock up</i> media utama	119
Gb. 73 <i>Mock up note book</i>	120
Gb. 74 <i>Mock up stiker</i>	120
Gb. 75 <i>Mock up post card</i>	121
Gb. 76 <i>Mock up book mark</i>	121
Gb. 77 <i>Mock up</i> media utama	122
Gb. 78 <i>Mock up</i> media <i>jurnal kit</i>	122



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Panduan 4 Sehat Sempurna.....	12
Tabel 2 Perbandingan Kandungan Protein Makanan Nabati dan Hewani.....	18
Tabel 3 Perbandingan Kandungan Kalsium Makanan Nabati dan Hewani.....	19
Tabel 4 Perbandingan Kandungan Zat Besi Makanan Nabati.....	19
Tabel 5 Perbandingan Kandungan Zat Besi Tempe dan Daging.....	20
Tabel 6 Perbandingan Pola Makan dan Resiko Penyakit Kardiovaskular.....	21
Tabel 7 Kanker dan Penyebabnya.....	22
Tabel 8 Perbandingan Pola Makan dan Resiko Katarak.....	23
Tabel 9 Perbandingan Vegan dengan Vegetarian.....	23



DAFTAR LAMPIRAN

Karya Utama.....	130
Media Pendukung	166
Media Pendamping.....	181
G Form.....	190
Dokumentasi.....	192
Display Pameran.....	194
Dokumentasi Pameran.....	196
Dokumentasi Sidang.....	198



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gaya hidup sehat sedang marak diperbincangkan, gaya hidup ini muncul ketika kini semakin banyak masyarakat yang sadar akan kesehatan tubuhnya, karena banyak kasus yang menyinggung tentang kesehatan, yang menjadi bahan pertimbangan. Mulai dari mencoba rutin berolahraga, minum multivitamin, hingga mengatur pola makan, salah satu caranya dengan diet. Sayangnya, dimasa yang serba instant ini, banyak masyarakat yang belum faham betul dengan cara berdiet yang baik dan benar, karena mereka ingin dengan usaha minim namun berharap yang maksimal. Hingga banyak kasus yang berujung tidak baik. Berangkat dari permasalahan ini, perlu adanya kesadaran untuk mengatur pola makan yang baik, tanpa menyiksa dan memberi efek samping.

Begitu banyak pola diet, mulai dari yang terencana dengan matang, hingga yang tidak terencana, kemudian menimbulkan resiko yang berdampak pada kesehatan tubuh. Di temukan kasus di media sosial atau bahkan kolega kita yang melakukan diet namun tanpa pengawasan, atau memperhitungkan resikonya. Dalam situs *Okelifestyle* disebutkan sebuah kasus, dengan judul artikel Gara-Gara Diet Ekstream, Remaja di Jakarta alami *Osteoporosis*, yang ditulis oleh Muhammad Sukardi dalam sebuah wawancara dengan Dr. Ade Tobing, Sp KO Dokter Spesialis Kedokteran Olahraga pada tanggal 19 Oktober 2018 lalu, bahwa “Bukannya mendapat tubuh yang ideal, pasien saya malah mengalami masalah osteoporosis. Usia mereka masih remaja, dan ini cukup berbahaya”. Diet memang bagus bagi tubuh karena mengurangi dan menghindari beberapa penyakit yang ada, namun apabila diet tanpa pengawasan yang baik, maka diet ini akan menjadi bumerang bagi orang yang sedang menjalankan program ini. Oleh karena itu ada beberapa pola diet yang baik dan tidak menyiksa tubuh, salah satunya adalah diet vegan.

Pada tahun 1944 Donald Watson memperkenalkan *veganism*. Vegan sama sekali tidak mengonsumsi produk apapun yang dihasilkan hewan. Bukan hanya daging saja, mengambil produk hasil hewan seperti susu dan telur juga dilarang. Oleh kaum vegan. (Fajar, Galih. 2017. diakses 18 Januari 2020. 23:33 WIB). Berdasarkan kutipan yang diambil pada situs Tirto.id, disebutkan dalam artikel yang berjudul Minus Mengonsumsi Daging Sapi Bagi Kesehatan oleh Nasywa Humaira, pada tahun 2019, didapatkan bahwa meski olahan daging memiliki banyak kelebihan, namun ia juga memiliki beberapa dampak negatif bagi kesehatan tubuh diantaranya menyebabkan peradangan seperti amandel, bisul dan nyeri sendi lutut, kanker, jantung, resistensi obat dan masih banyak lagi. Karena adanya batasan-batasan bahan pangan, yang dikonsumsi atas dasar kesehatan, maka bahan makanannya tidak sembarangan. Tidak jarang para vegan merasa kesulitan untuk mencari makanan yang sesuai dengan program diet mereka, ditambah lagi jika sedang *traveling* ke daerah-daerah yang belum pernah dikunjungi, maka akan merasa kesulitan dalam mencari makanan khas, karena tidak banyak mengetahui seluk beluk kuliner di daerah tersebut.

Yogyakarta sebagai kota tujuan wisata, karena memiliki daya pikat sangat kuat, selain dari segi keindahan alam, berbagai peninggalan sejarah, hingga kekayaan budaya yang masih sangat kental membuat para wisatawan tidak bosan datang untuk sekedar berwisata, bernostalgia maupun untuk kembali ke kampung halaman. Selain itu, kota ini terkenal pula memiliki kuliner khas yang sedap dan unik, mulai dari jajan pasar, sampai makanan utama. Karena memiliki kuliner khas yang cukup bervariasi, kini banyak makanan atau jajan pasar khas Jogja yang mulai punah, seperti kipo, gatot, tiwul, clorot, brongkos, garang asem yang perlahan sulit ditemukan, sehingga tidak banyak orang yang tau tentang kuliner-kuliner tersebut. Tidak hanya variasi kuliner, banyak pilihan rumah makan di daerah Jogja yang menyajikan kuliner khas Indonesia, rumah, barat, timur, *seafood*, hingga yang diperuntukkan bagi kaum vegetarian.

Meskipun Yogyakarta memiliki pilihan kuliner yang beragam, namun hal tersebut tidak membuat para konsumen yang mempraktikkan pola hidup sehat dengan mudah memperoleh makanan, karena adanya batasan-batasan bahan pangan yang boleh dikonsumsi, salah satunya oleh kaum vegan. Berangkat dari kesulitan yang dirasakan oleh konsumen yang sedang menjalankan program diet sehingga harus memilah-milih makanan yang dapat dikonsumsi, untuk itu perlu dibuat perancangan tentang perancangan tentang media komunikasi visual yang dapat memberikan berbagai informasi tentang makanan khas dari kota pelajar, Yogyakarta yang dapat dikonsumsi oleh kaum vegan dan beberapa orang yang diet sambil wisata kuliner khas Jogja.

Dengan beberapa kesulitan yang dirasakan oleh kaum vegan, perancangan media komunikasi visual ini akan mempermudah mereka untuk mencari makanan dan jajan pasar khas Jogja yang dapat dikonsumsi, karena sebelumnya belum ada buku kuliner yang mendokumentasikan dan memberikan informasi tentang kuliner khas Jogja yang dapat dikonsumsi oleh vegan, dan juga begitu banyak makanan khas yang mulai punah. Sehingga media ini nantinya berguna untuk mengenalkan serta menghidupkan kembali jajan pasar atau makanan khas yang sudah tidak banyak diketahui dan diproduksi. Media komunikasi visual ini nantinya tidak hanya menjadi referensi bagi para Vegan yang sedang *traveling*, namun turut andil dalam melestarikan budaya dari segi kuliner khas Yogyakarta, dapat digunakan sebagai *diary book* pribadi, sehingga ada interaksi antara buku tersebut dengan para pembacanya.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana cara merancang media komunikasi visual mengenai makanan dan jajan pasar khas Jogja sebagai panduan untuk mempermudah *traveler* yang sedang menjalankan diet vegan?

C. Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan adalah membuat media komunikasi visual sebagai sumber referensi, dokumentasi, serta turut andil dalam melestarikan

makanan dan jajan pasar khas Jogja yang kurang populer yang dapat dikonsumsi oleh para vegan, dan dapat berfungsi sebagai *diary book* yang diisi dengan pengalaman pemilik juga.

D. Batasan Perancangan

Batasan perancangan dilakukan agar perancangan dapat terfokus kepada topik dari objek perancangan maka batasan perancangan adalah:

1. Perancangan ini berfokus pada makanan dan jajan pasar khas Jogja.
2. Perancangan ini menggunakan media utama berupa buku yang di dalamnya terdapat beberapa media interaktif (seperti *pop up*), dengan media pendukung filter Instagram.
3. Target *audience* remaja yang tertarik dengan kuliner khas terutama vegan.

E. Manfaat Perancangan

1. Bagi Mahasiswa Desain Komunikasi Visual
Menjadi bahan referensi bagi mahasiswa Desain Komunikasi Visual dalam khazanah kuliner untuk menyampaikan informasi dalam bentuk buku yang menarik.
2. Bagi Institusi
Menjadi bahan referensi dan sumber literasi bagi teman-teman Desain Komunikasi Visual tentang perancangan buku kuliner.
3. Bagi Target Audiens
Manfaat yang akan dirasakan oleh target audiens adalah, dapat digunakan sebagai sumber referensi, dokumentasi, dan *notes* pribadi bagi para vegan saat sedang mencari makanan dan jajan pasar khas Jogja.

F. Definisi Operasional

1. Buku
Kumpulan lembaran kertas yang dijadikan satu dengan cara dibinding, bisa berfungsi untuk menulis maupun mencari informasi.

2. Kuliner

Proses pengolahan bahan makanan mentah hingga menjadi makanan yang layak dikonsumsi. Prosesnya dipengaruhi oleh budaya, letak geografis, hingga sejarah yang berkembang di wilayah tersebut, sehingga kuliner setiap daerah memunculkan karakternya berdasarkan faktor tersebut. Tidak heran jika kuliner dijadikan tolak ukur karakter suatu daerah.

3. Makanan

Makanan merupakan suatu kebutuhan pokok yang diperlukan oleh seluruh makhluk hidup untuk menghasilkan energi guna beraktivitas, sehingga fungsi dari makanan salah satunya sebagai sumber energi yang dihasilkan dari bahan pangan yang layak dikonsumsi.

4. Jajan Pasar

Jajan pasar adalah salah satu jenis makanan yang sifatnya sekunder atau sebagai pelengkap kebutuhan tubuh kita. Jajan pasar biasanya lebih ringan sehingga sering dijadikan menu pendamping ketika sedang beraktivitas ringan seperti membaca koran, ataupun menjamu tamu.

5. Vegan

Sekelompok orang yang tidak mengonsumsi bahan makanan yang berasal dari nutrisi hewani, bahkan hal ini juga berlaku dengan barang-barang disekitarnya yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan seperti jaket kulit, gesper kulit, dompet kulit, rajut dari bulu domba dan masih banyak lagi.

6. Buku Jurnal

Sebuah buku yang berisi catatan harian maupun catatan penting yang bersifat pribadi, sehingga buku tersebut juga sebagai wadah mencurahkan perasaan masing-masing individu. Tidak heran jika menulis di buku jurnal tidak memiliki aturan penting, dan alur penulisannya, karena bersifat pribadi, sehingga dapat diisi sesuai keinginan pemiliknya.

G. Metode Perancangan

1. Data yang Dibutuhkan

a. Data Primer

Data primer adalah, data utama yang digunakan dalam perancangan maupun penelitian. Data ini seringkali diperoleh langsung dari subjek penelitian dan sumber data yang ada pada riset kuantitatif. Pada perancangan kali ini membutuhkan data primer berupa:

1. Buku

Sumber data primer yang dibutuhkan adalah buku yang terkait tentang vegan dan kuliner khas Jogja.

2. Observasi Lapangan

Observasi lapangan yang dilakukan dengan mengunjungi beberapa restoran vegan, pasar tradisional dan beberapa tempat yang menjual kuliner terkait.

b. Data Sekunder

Data primer adalah, data pelengkap, yang digunakan dalam perancangan maupun penelitian. Data ini seringkali diperoleh langsung dari narasumber. Pada perancangan kali ini membutuhkan data sekunder berupa:

1. Studi Pustaka

Dilakukannya studi pustaka guna menghindari adanya tindakan plagiat dan sebagai salah satu pembanding yang harus dilakukan pada perancangan agar menemukan sebuah inovasi terhadap output yang dihasilkan.

2. Google *Form*

Dengan menggunakan google *form*, akan mempermudah kita untuk mendapat insight yang dirasakan oleh konsumen dan beberapa aspek yang dapat dimasukkan kedalam karya yang dihasilkan.

2. Instrumen Pengumpulan Data

a. *Handphone*;

- b. Laptop;
- c. Alat Tulis; dan
- d. Kamera.

H. Metode Analisis Data

Metode analisis data menggunakan metode 5W+1H (*What, When, Why, Where, Who, How*) yang digunakan sebagai pedoman dalam proses perancangan ini dari menemukan masalah, target audiens hingga menentukan media yang digunakan. Berikut penjabaran 5W+1H:

1) *What*

Apa yang akan dibahas dalam Perancangan Buku Kuliner Makanan dan Jajan Pasar Untuk Vegan Khas Yogyakarta?

Informasi tentang makanan khas Yogyakarta untuk para Vegan, baik tips, bahan-bahan yang ada dalam makanan tersebut, dan masih banyak lagi.

2) *When*

Kapan penelitian buku Kuliner Makanan dan Jajan Pasar Untuk Vegan Khas Yogyakarta?

Penelitian akan dilakukan sejak bulan Februari-April.

3) *Why*

Kenapa membuat dalam bentuk buku kuliner yang terdapat media interaktif dan mengangkat Kuliner Makanan dan Jajan Pasar Untuk Vegan Khas Yogyakarta?

Karena akan lebih terasa unik dan lebih variatif, sehingga orang yang membacanya tidak bosan dan merasa senang memiliki buku kuliner tersebut, dan buku tersebut juga dapat menjadi *diary book*. Alasan mengangkat kuliner Jogja karena Yogyakarta memiliki potensi kuliner yang menarik untuk digali dan diangkat menjadi sebuah topik, juga karena variasi yang beragam namun masih banyak kuliner yang belum terpublikasi dengan baik. Dan masih banyak para vegan yang kebingungan mencari lokasi kuliner khas Yogyakarta yang cocok untuk para vegan.

4) *Where*

Dimana lokasi penelitian dilaksanakan?

Yogyakarta dan sekitarnya.

5) *Who*

Siapa target *audiencenya*?

Masyarakat umum (pria/wanita) yang tertarik dengan kuliner khas Jogja terutama kaum vegan.

6) *How*

Bagaimana cara mengemas buku kuliner makanan dan jajan pasar untuk vegan khas Yogyakarta agar menarik?

Buku akan dikemas dengan bentuk visual *book* yang mengusung *style fancy vintage*, agar nampak lebih menarik dan unik. Dilengkapi dengan beberapa ornamen vintage, foto, ilustrasi dan berbagai visual lainnya yang menarik.

I. Konsep Perancangan

Buku Kuliner ini berisi tentang informasi hingga dokumentasi mengenai macam-macam makanan dan jajan pasar khas Jogja, yang dapat dikonsumsi oleh para vegan. Menampilkan ilustrasi, foto, yang dikemas dengan konsep *scrap book* agar lebih menarik dalam menjelaskan konten yang ada pada buku tersebut. Terdapat sisipan informasi yang menjelaskan kuliner terpilih, bahan-bahan yang digunakan, cara pembuatan, tips dan trik, serta lokasi untuk dapat menemukan kuliner tersebut yang unik dalam buku kuliner ini, dapat diisi sesuai dengan pengalaman pemilik buku, seperti *Diary Book Culinary*.

J. Skematika Perancangan

